

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berita adalah informasi tentang peristiwa yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Berita bisa menyebar melalui berbagai jalur, dari mulut ke mulut, surat menyurat, kesaksian secara langsung, poster, koran, media elektronik juga penyiaran. Berita sendiri sifatnya adalah nyata, baik berita yang sedang terjadi atau sudah terjadi, dan berita di ketahui oleh orang banyak atau khalayak umum. Penyiaran sendiri bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung, dalam dunia modern ini kita mengenal media elektronik bernama TV atau Televisi, dalam pertelevisian ada sebuah acara yang tidak pernah hilang, yaitu tentang liputan dari kejadian atau peristiwa yang terjadi, siaran tersebut adalah berita. Dalam penyampaian berita perlu adanya sebuah kejadian atau peristiwa terlebih dahulu atau sedang terjadi.

Perkembangan teknologi yang semakin maju tentu mendatangkan banyak kemudahan bagi para penggunanya, kemudahan untuk mendapatkan berbagai macam informasi, informasi berita di jaman modern seperti sekarang ini dengan banyaknya media social untuk menyiarkan berita, banyak berita yang bisa kita dengarkan kapanpun dan dimanapun, berita yang terupdate pun bisa dengan cepat kita dapatkan, dan juga dengan kabar yang lebih beragam, tidak hanya berita dalam negeri berita luar negeri juga bisa kita ketahui dengan banyaknya media sosial seperti sekarang ini. Kabar dari berbagai macam peristiwa.

Sebelum berita disiarkan atau di infokan ke khalayak umum ada seorang yang bekerja untuk mengumpulkan berita, mencari berita dan mengambil video untuk berita. Profesi dari orang tersebut adalah jurnalis, seorang jurnalis ketika mengambil video kegiatan atau suatu kejadian tidak secara asal asalan, karena seorang jurnalis berita harus memperhatikan beberapa hal seperti detail lokasi, identitas lokasi, identitas korban atau pelaku, objek, pengambilan video juga memperhatikan beberapa cara pengambilan video secara *medium shot*, *long shot*, atau *full shot* hal ini bertujuan untuk menampilkan keseluruhan objek yang sedang diliput. Setelah pengambilan video suatu kejadian atau peristiwa atau pengambilan video untuk informasi. Setelah pengambilan video selesai video bisa langsung di

beritakan, masih ada proses untuk di edit dulu oleh tim editing, editing ini hanya sebatas untuk menambah voice over dan menyatukan potongan video untuk berita. Ketika video sudah siap untuk di beritakan juga masih harus mempertimbangkan beberapa hal tentang larangan video berita, karena ada beberapa hal yang tidak boleh diperlihatkan dalam video berita, seperti video orang tidak memakai busana baju dan celana, orang sedang merokok, karena dalam dunia pertelevisian ada sebuah Lembaga yang menaungi atau mengurus tentang peraturan dalam dunia pertelevisian, atau biasa disebut dengan Lembaga komisi penyiaran, di Indonesia sendiri ada Lembaga yang mengurus tentang dunia penyiaran Lembaga tersebut adalah Komisi Penyiaran Indonesia, dimana Komisi Penyiaran Indonesia ini melarang untuk video berita atau penyiaran yang ada unsur vulgar atau adanya orang yang tidak berbusana, kecuali memang beritanya seperti itu, walaupun ada penampakan seperti itu harus di sensor.

Acara berita di Tv merupakan acara yang ada di pagi, siang, sore dan malam hari, berita dari segi politik, kuliner, olahraga, isu social, kebudayaan, juga tentang liburan dan video hiburan, semua bisa kita temui dalam video berita. Video berita memiliki cakupan yang luas.

Di Kota Banyumas ada sebuah perusahaan televisi bernama Banyumas Televisi, dimana televisi ini memberikan informasi seputar peristiwa atau suatu kegiatan yang ada di wilayah BARLINGMASCAKEB (Purbalingga Banyumas Cilacap Dan Kebumen) tak hanya seputar wilayah BARLINGMASCAKEB stasiun televisi swasta ini juga memberikan informasi update terkait apa yang sedang banyak dibicarakan di Negara Indonesia ini.

Alasan penulis memilih Kerja Praktik di Banyumas Televisi adalah untuk mempunyai ilmu terkait dengan yang ada di sebuah stasiun televisi, ilmu tentang apa saja yang ada dalam dunia pertelevisian, khususnya dalam dunia penyiaran, baik siaran berita, talkshow ataupun penyiaran hiburan. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat Barlingmascakeb terkait adanya kejadian suatu peristiwa dan memberikan informasi terkait wilayah Barlingmascakeb melalui media televisi Banyumas TV. Oleh karena itu penulis memilih Kerja Praktik di Banyumas TV.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktik yang di lakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui, mengerti dan memperoleh ilmu dan pengalaman secara langsung terkait ilmu Jurnalistik, pengambilan video berita, pembikinan naskah berita dan bisa terlibat langsung dalam proses pencarian untuk video berita

1.3 Batasan Kerja Praktik

Batasan dalam kerja praktik ini adalah :

1. Penulis sebagai tim jurnalis melaksanakan kerja praktik secara *work from office* atau bekerja langsung di kantor atau perusahaan dalam menerima brief
2. Penulis sebagai tim jurnalis menerima brief untuk meliput berita h-2 sebelum terjun langsung ke lapangan untuk meliput video
3. Penulis sebagai tim jurnalis dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik kepada narasumber Ketika sedang wawancara untuk liputan berita

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat kerja praktik di Stasiun Televisi Banyumas TV diantaranya adalah

1.4.1 Manfaat bagi mahasiswa

1. Mendapatkan ilmu tentang dunia kerja secara langsung
2. Mengetahui proses dalam pengambilan, pembuatan naskah dan editing video, dan pemberian voice over untuk berita
3. Mendapat pengalaman untuk modal bekerja

1.4.2 Manfaat bagi Institusi Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang kreatif, professional dan tanggung jawab dalam bidangnya

2. Menjalين kerja sama antara perguruan tinggi dan perusahaan yang berkreasi dalam dunia digital
3. Menambah mitra kerja

1.4.3 Manfaat bagi Perusahaan

1. Perusahaan terbantu melakukan kegiatan
2. Bisa menjalin kerja sama dengan institusi